JURNAL BIOLOGICA SAMUDRA 6 (2): 75 – 83 (2024)
DOI: https://doi.org/10.33059/jbs.v2i1.10305

Keanekaragaman *Heliconia* di Kota Bengkulu

Diversity of Heliconia in Bengkulu City

Evelyne Riandini[1], Eki Susanto[2]

[1]*Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengeatahuan Alam, Universitas Bengkulu, Sumatera, Bengkulu, Indonesia*
[2]*Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, PekanBaru, Riau, Indonesia*

Received: 07 Juni 2024; **Accepted**: 25 September 2024; **Published:** 30 Desember 2024

KATA KUNCI *Heliconia, Keanekaragaman, Kota Bengkulu*
KEYWORDS *Diversity, Heliconia, Bengkulu City*

ABSTRAK

Heliconia merupakan genus tunggal dari suku *Heliconia*ceae pada ordo Zingiberales. *Heliconia* memiliki keanekaragaman spesies, kultivar, maupun hibrid. Karakteristik *Heliconia* memeiliki estetika terutama organ bunga digemari dan dibudi dayakan sebagai tanaman hias. Kota Bengkulu merupakan ibukota Provinsi Bengkulu, memiliki keanekaragaman tumbuhan budi daya tanaman hias sebagai tanaman penghias. Penelitian bertujuan memberikan informasi dan mengeksplorasi *Heliconia* di Kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2024 di Kota Bengkulu. Pengambilan spesimen dan data koleksi menggunakan studi jelajah (eksplorasi). Pengambilan data dengan menelusuri atau menjelajahi lokasi penanaman *Heliconia* liar dan budi daya. Ditemukan 2 jenis, 1 jenis hibrid, dan 2 variasi. 2 Jenis ditemukan *Heliconia* yaitu *Heliconia rostrata* Ruiz & Pav., dan *Heliconia hirsuta* L.f. Jenis hibrid yaitu *H. psittacorum* x *H. spathocircinata* 'Golden Torch'. 2 jenis dari *Heliconia psittacorum* L.f. masing-masing memiliki variasi berupa organ bunga kuning dan jingga. Total individu yang didapat yaitu 75 individu diantaranya tipe liar dan budi daya.

ABSTRACT

Heliconia is a single genus of the tribe Heliconiaceae in the order Zingiberales. Heliconia has a diversity of species, cultivars, and hybrids. The characteristics of Heliconia have aesthetics, especially the flower organs are favoured and cultivated as ornamental plants. Bengkulu City is the capital of Bengkulu Province, has a diversity of plants cultivated as ornamental plants. The research aims to provide information and explore Heliconia in Bengkulu City. The research was conducted in April-June 2024 in Bengkulu City. Specimen collection and data collection using exploratory studies. Data collection by tracing or exploring the location of wild and cultivated Heliconia plantations. Found 2 species, 1 hybrid species, and 2 variations. 2 species of Heliconia were found, namely Heliconia rostrata Ruiz & Pav., and Heliconia 75irsute L.f.. The hybrid species is H. psittacorum x H. spathocircinata cv. Golden Torch. 2 types of Heliconia psittacorum L.f. each have variations in the form of yellow and orange flower organs. The total number of individuals obtained was 75, including wild and cultivated types.

Correspondence:
Email: eriandini@unib.ac.id

1. Pendahuluan

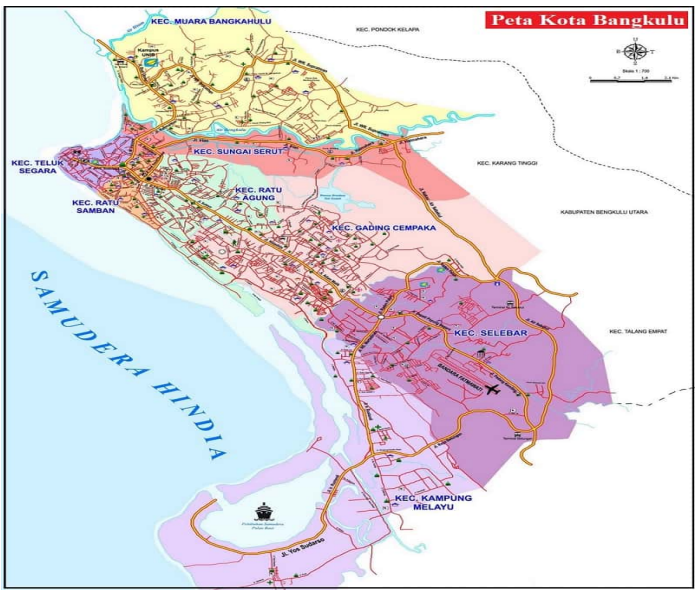
Heliconia merupakan genus tunggal dari suku *Heliconia*ceae pada ordo Zingiberales. Tata nama *Heliconia* pertama kali dicetuskan oleh Linnaeus 1771 didasarkan pada penamaan gunung di Yunani yaitu Helicon (Watson & Roberth 1974). Klasifikasi awal *Heliconia* diusulkan oleh Kress (1984, 1990). Terdapat sekitar 200 spesies *Heliconia* spp. ditemukan di seluruh daerah tropis Amerika dan Melanesia (Andersson 1998). *Center of origin* genus ini ditemukan di sepanjang Andes bagian utara (Kolombia dan Ekuador) dan meluas ke Amerika Tengah bagian selatan (Panama dan Kosta Rika; Andersson 1989). Persebaran *Heliconia* berada di hutan hujan neotropis dan tropis, serta distribusi ke pulau-pulau di Samudera Pasifik ke arah barat hingga ke Indonesia (Kress 1990; Berry dan Kress 1991). Ditemukan 120-250 spesies *Heliconia* dan 40 spesies diantaranya sudah dikenal di Indonesia (Hapsari *et al*., 2019).

Heliconia memiliki keragaman spesies, kultivar, maupun hibrid (Loges *et al* ., 2016). Hal ini dikarenakan tumbuhan ini digemari dan dibudi dayakan sebagai tanaman hias. Karakteristik tanaman ini memeiliki estetika terutama organ bunga (Surianti *et al*., 2015). Jens-jenis *Heliconia*ceae dikenal sebagai pisang hias di Indonesia, karena tampilan morfologi menyerupai pisang dan sebagian besar digunakan sebagai tanaman hias (Maria *et al*,. 2014). *Heliconia* dibudi dayakan sebagai tanaman hias dan bunga potong. Hal ini dikarenakan variasi warna braktea bunga ini dapat bertahan cukup lama. Variasi bentuk, ukuran, dan warna braktea ini menjadikan perbungaan *Heliconia* dikategorikan tanaman hias yang menarik dibudi dayakan (Malakar *et al*., 2015). Potensi *Heliconia* sebagai tanaman hias menjadi hal yang perlu diperhatikan karena memiliki keterkaitan dengan pentingnya upaya konservasi dan pemuliaan plasma nutfah *Heliconia*, sehingga tetap memenuhi ketersediaan tanaman tersebut di pasar bunga nasionasl dan internasional (Vertiana *et al*., 2023). *Heliconia* mempunyai lebih banyak potensi yang belum dikembangkan secara maksimal, seperti sebagai obat, pangan sampai dekorasi rumah. Keanekaragaman *Heliconia* ini dapat memberikan informasi sebagai dasar konservasi maupun bidang lainnya (Loges *et al*., 2013).

Kota Bengkulu merupakan ibukota Provinsi Bengkulu yang memiliki keanekaragaman tumbuhan cukup banyak, adanya keanekaragaman tumbuhan endemik dan budi daya (Riandini 2021). Budi daya tanaman hias sebagai tanaman penghias kota sangat banyak ditemukan di Kota Bengkulu sebagai sentra ibukota provinsi. *Heliconia* dijadikan tumbuhan penghias pagar, taman kota, dan tempat wisata. Penelitian jenis-jenis *Heliconia* di Kota Bengkulu hingga saat ini belum dikerjakan dan belum terdapat data ilmiah mengenai jenis-jenis. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data jenis *Heliconia* dan sebagai potensi pembudidayaan tumbuhan hias di Kota Bengkulu. Untuk itu dilakukan penelitian dengan tujuan memberikan informasi baru dan mengeksplorasi *Heliconia* di Kota Bengkulu.

2. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2024 di Kota Bengkulu. Pengambilan spesimen dan data koleksi menggunakan studi jelajah (eksplorasi) di Kota Bengkulu (Gambar 1). Pengambilan data dengan menelusuri atau menjelajahi lokasi penanaman *Heliconia* liar dan budi daya Rugayah *et al.* (2004) di Kota Bengkulu. Koleksi spesimen *Heliconia* dari lapang dikoleksi, didokumentasi, dan dibuat spesimen herbarium (Widjaja *et al*., 2004). Koleksi tanaman yang dikumpulkan dibuat dari dua spesimen herbarium duplikat dari masing-masing individu (van Steenis 1950; Kartawinata 1977).

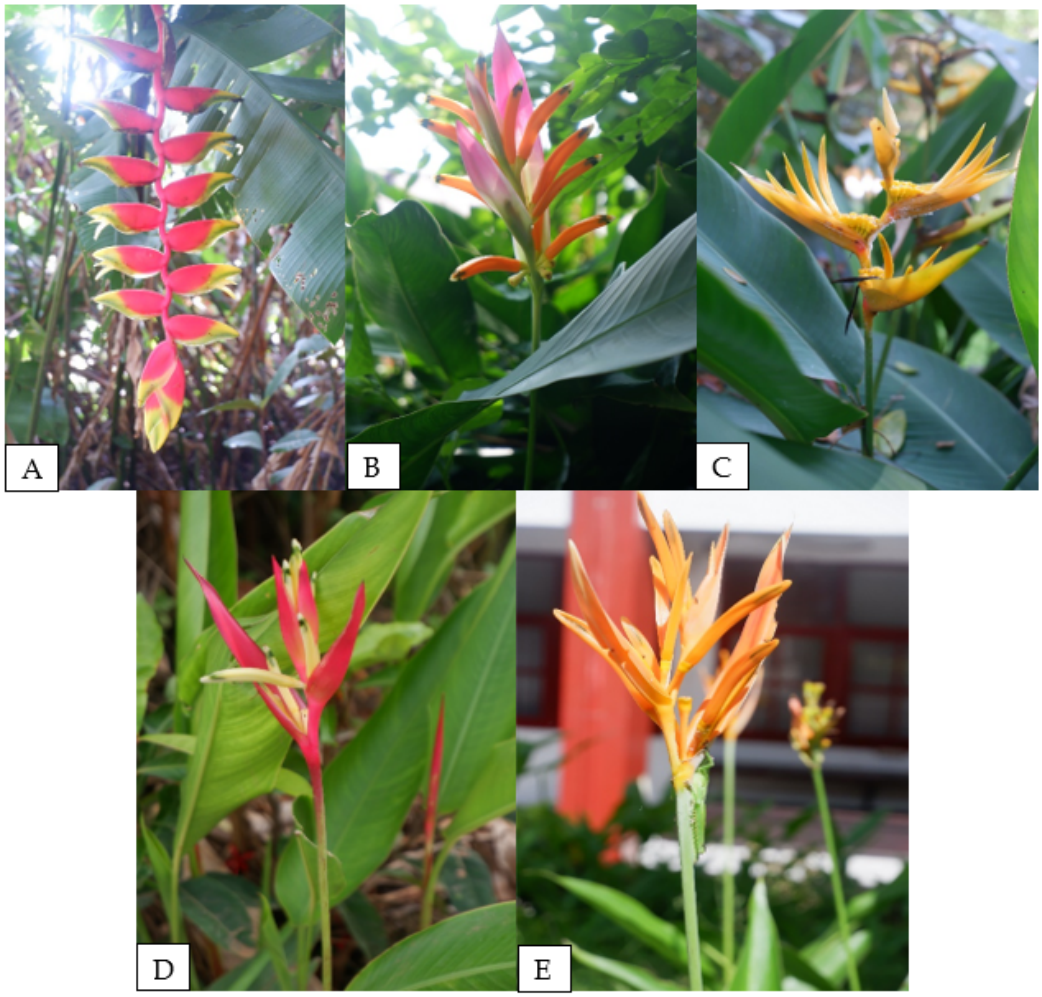


Gambar 1. Peta Administrasi Kota Bengkulu.
Sumber: https://peta-hd.com/peta-kota-bengkulu/

Karakterisasi *Heliconia* dilakukan berdasarkan karakter morfologi, mengacu *New Central American Taxa of Heliconia* (*Heliconia*ceae) (Kress WJ. 1981) dan *Systematics of Central American Heliconia (Heliconiaceae) with pendent inflorescences* (Kress WJ. 1984). Rujukan nama ilmiah mengacu pada situs *Plant of the World Online (POWO)* https://powo.science.kew.org/, *Heliconia Society Puerto Rico* (http://www.*Heliconia*societypr.org/), dan *Plants of the world online of Kew Science* (http://www.plantsoftheworldonline.org). Hasil koleksi dilakukan penandaan titik lokasi pengambilan sampel menggunakan Alat *Global Positioning System* (GPS) digunakan untuk mengukur koordinat dan ketinggian lokasi.

3. Hasil

Hasil ditemukan di Kota Bengkulu didapatkan 2 jenis, 1 jenis hibrid, dan 2 variasi dari genus *Heliconia* yaitu *Heliconia rostrata* Ruiz & Pav., *Heliconia hirsuta* L.f., Spesies hibrid *H. psittacorum x H. spathocircinata* 'Golden Torch'., dan *Heliconia psittacorum* L.f. (Gambar 1).



Gambar 2. A: *H. rostrata* Ruiz & Pav., B: *H. hirsuta* L.f., C: *H. psittacorum x H. spathocircinata* 'Golden Torch'., D: *H. psittacorum* L.f. variasi kuning, E: *H. psittacorum* L.f. variasi jingga

Total individu yang ditemukan hasil eskplorasi *Heliconia* di Kota Bengkulu yaitu 75 individu teridiri dari jenis liar dan budi daya. *Heliconia rostrata* Ruiz & Pav. (20 individu), *Heliconia hirsuta* L.f. (2 indivdiu), Hibrid *H. psittacorum x H. spathocircinata* 'Golden Torch'. (22 inidvidu), *Heliconia psittacorum* L.f. variasi kuning (7 individu), dan *Heliconia psittacorum* L.f. variasi jingga (24 individu).

Tabel 1. Jenis-Jenis *Heliconia*

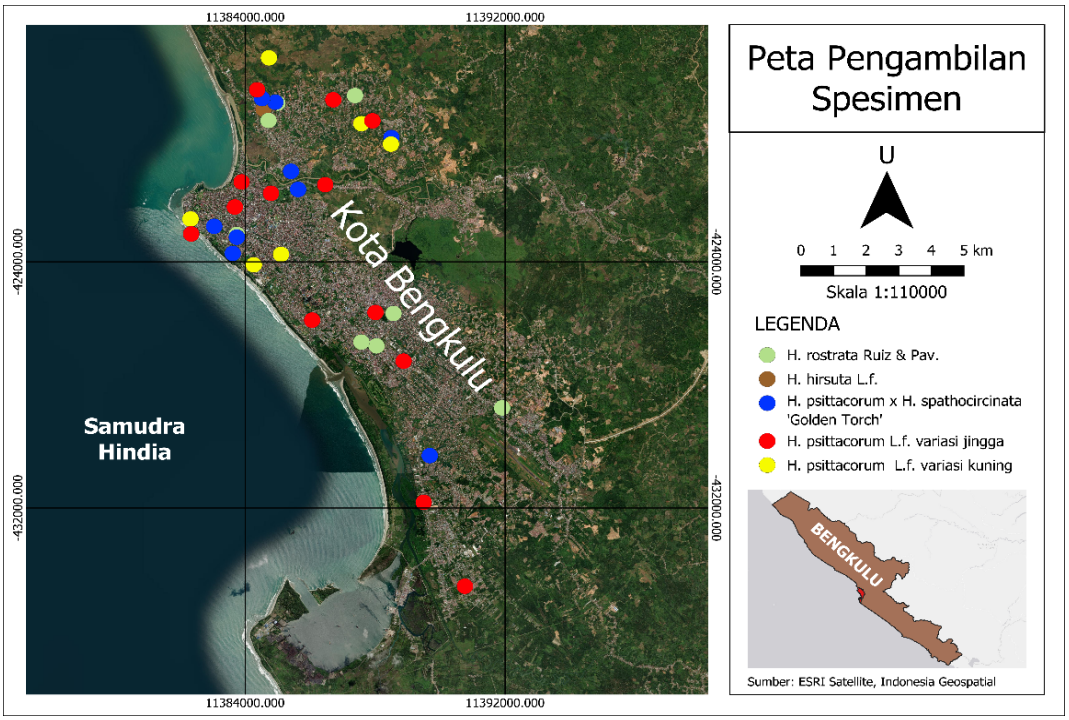
No	Jenis/Kultivar	Individu	Lokasi ditemukan	Liar atau Budi daya
1	*Heliconia rostrata* Ruiz & Pav.	20	1. Kandang limun, Kec. Muara Bangkahulu 2. Lingkar Barat, Kec. Gading Cempaka 3. Rawa Makmur, Kec. Muara Bangkahulu 4. Rawa Makmur permai, Kec. Muara Bangkahulu 5. Kenari anggut dalam, Kec.	Liar dan Budi daya

			Ratu Samban 6. WR. Supratman Karang Jaya, Kec. Muara Bangkahulu 7. Kapuas, Kec Gading Cempaka 8. Lingkar timur, Kec. Singaran Pati 9. Pagar Dewa, Kec. Selebar	
2	*Heliconia hirsuta* L.f.	2	1. WR. Supratman Karang Jaya, Kec. Muara Bangkahulu 2. Rawa Makmur, Kec. Muara Bangkahulu	Liar dan Budi daya
3	*H. psittacorum x H. spathocircinata* 'Golden Torch'.	22	1. Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu 2. Jitra, Kec. Teluk segera 3. WR. Supratman Karang Jaya, Kec. Muara Bangkahulu 4. Rawa Makmur, Kec. Muara Bangkahulu 5. Anggut bawah, Kec. Ratu Samban 6. Anggut atas, Kec. Ratu Samban 7. Beringin Raya, Kec. Muara Bangkahulu 8. Bentiring, Kec. Muara Bangkahulu 9. Tanjung Agung, Kec. Sungai Serut	Budi daya
4	*Heliconia psittacorum* L.f. variasi kuning	7	1. Kebun Kenanga, Kec. Ratu Agung 2. Penurunan, Kec. Ratu Samban 3. Sumur melel, Kec. Teluk Segara 4. Bentiring permai, Kec. Muara Bangkahulu 5. Kandang Limun, Kec. Muara Bangkahulu 6. Semarak, Kec. Muara Bangkahulu	Budi daya
5.	*Heliconia psittacorum* L.f. variasi jingga	24	1. Tanjung Jaya, Kec. Sungai Serut 2. Ibnu Hajar, Kec. Teluk Segara 3. Tengah Padang, Kec. Teluk Segara 4. Sumur melel, Kec. Teluk Segara 5. Beringin raya, Kec. Muara Bangkahulu 6. Kandang Limu, Kec. Muara Bangkahulu 7. Medan Baru, Kec. Muara Bangkahulu	Liar dan Budi daya

		8. Sukamerindu, Kec. Sungai Serut 9. Lingkar timur, Kec. Singaran Pati 10. Padang harapan, Kec. Gading Cempaka 11. Cempaka permai, Kec. Gading Cempaka 12. Padang Serai, Kec. Kampung Melayu 13. Kandang. Kec. Kampung Melayu
Total individu	**75**	

4. Pembahasan

Heliconia hasil eksplorasi 75 individu di Kota Bengkulu yang diidentifikasi terdiri dari tipe liar dan budi daya. Lokasi distribusi *Heliconia* di Kota Bengkulu dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Lokasi Distribusi *Heliconia* di Kota Bengkulu

Heliconia ditemukan umumnya ditanamam oleh masyarakat sebagai tanaman hias pekarangan rumah, perkantoran, restoran, tanaman pinggir jalan, dan perkebunan. Memiliki karakteristik morfologi organ bunga yang bervasiasi terutama warna bunga salah satu faktor masyarakat menanam *Heliconia*. Variasi bunga beragam ini menjasi penciri menarik dan unik, perbungaan tgak dan menjunta. Susunan perbungaan berselang seling, berpilin, tidak berpilin, dan spiral (Hapsari et al. 2019). Bunga zigomorf pada kelopak daun terpisah dari mahkota (Rimando 2001) dan warna

braktea memiliki variasi warna dan jumlah beragam (Croquist 1981) ini menjadi karakterisitik morfolofi untuk menentukan jenis dan hibrid Helionia. Organ buah tipe drupa sehingga memiliki kekhasan *Heliconia* (Kress 1990; Iles et al. 2016).

Hasil terbanyak ditemukan di Kota Bengkulu yaitu *Heliconia psittacorum* L.f. variasi jingga, hal ini dikarenakan jenis ini banyak diminati oleh masyarakat Kota Bengkulu karena warnanya yang menarik untuk dijadikan tanaman hias pekarangan. Selain itu dijadikan sebagai tanaman hias pengganti pagar rumah, dan hasil ekplorasi dari beberapa warga banyak diminati ditanam diyakini sebagai tanaman hoki/mendatangkan keuntungan bagi orang yang menanam tanaman ini.

Di Kota Bengkulu tumbuhan ini ditemukan tipe liar dan budi daya. Ada tiga jenis tipe liar yaitu *Heliconia rostrata* Ruiz & Pav., *Heliconia hirsuta* L.f., dan *Heliconia psittacorum* L.f. variasi jingga. Hal ini disebabkan tumbuhan ini dilepas liar dari kultivasi yang ditanaman oleh warga. Selain itu Faktor penyebabnya bisa berupa penyerbukan dengan batuan angin dan hewan polinasi. Tipe liar ini ditemukan tidak jauh sekitar 100 meter dari tipe budi daya.



Gambar 4. Jenis *Heliconia* ditemukan Tipe Liar

Berdasarakan hasil identifikasi *Heliconia* yang ditemukan yaitu 2 jenis, 1 jenis hibrid, dan 2 variasi. 2 Jenis ditemukan *Heliconia* yaitu *Heliconia rostrata* Ruiz & Pav., dan *Heliconia hirsuta* L.f. Jenis hibrid yaitu *H. psittacorum x H. spathocircinata* cv. Golden Torch. 2 jenis dari *Heliconia psittacorum* L.f. masing-masing memiliki variasi berupa organ bunga kuning dan jingga. Berikut kunci determinasi *Heliconia* yang ditemukan di Kota Bengkulu.

1. a.Helaian daun lonjong membulat hijau tua, tulang daun hijau muda mengkilap…….*Heliconia hirsuta* L.f.
   b. Helaian daun lonjong membulat hijau muda, tulang daun hijau muda……..(2)
2. a. Pinggir daun bergelombang, pinggir daun hijau kekuningan……. *H. psittacorum x H. spathocircinata* 'Golden Torch'
   b. Pinggir daun rata, pinggir daun hijau muda……(3)

3. a. Perbungaan menjuntaim braktea lebar berbulu, susunan cangkang lobster….. *Heliconia rostrata* Ruiz & Pav.,
   b. Pebungaan tegak, braktea perahu sempit licin, susunan spiral licin…….(4)
4. a. Buah kuning muda keemasan……*Heliconia psittacorum* L.f. variasi kuning
   b. Buah jingga…….…….. *Heliconia psittacorum* L.f. variasi jingga

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian keanekaragaman *Heliconia* di Kota Bengkulu ditemukan 2 jenis, 1 jenis hibrid, dan 2 variasi. 2 Jenis ditemukan *Heliconia* yaitu *Heliconia rostrata* Ruiz & Pav., dan *Heliconia hirsuta* L.f. Jenis hibrid yaitu *H. psittacorum x H. spathocircinata* cv. Golden Torch. 2 jenis dari *Heliconia psittacorum* L.f. masing-masing memiliki variasi berupa organ bunga kuning dan jingga. Total individu yang didapat yaitu 75 individu diantaranya tipe liar dan budi daya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis megucapkan terima kasih kepada Rahmadhea Gita Suhada yang telah menyumbangkan tenaga selama penelitian berlangsung, serta kepada semua pihak terlibat membantu dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Andersson L. 1998. *Heliconia*ceae. In: Kubitzki K. (eds) Flowering Plants. Monocotyledons. The Families and Genera of Vascular Plants, vol 4. Springer, Berlin, Heidelberg.

Berry F, Kress JW. 1991. *Heliconia*. An Identification Guide. Smithsonian Institution Press.

Hapsari, L., Trimanto, T., & Wahyudi, D. (2019). Species diversity and phylogenetic analysis of *Heliconia* spp. collections of Purwodadi Botanic Garden (East Java, Indonesia) inferred by rbcL gene sequences. Biodiversitas, 20(5), 1266-1283. doi: https://doi.org/10.13057/biodiv/d200505

Kartawinata K. 1977. Beberapa catatan tentang cara-cara pembuatan dan pengawetan herbarium. J. Frontir 7: 51-59.

Kress J. 1990. The diversity and distribution of *Heliconia* (*Heliconia*ceae) in Brazil. Acta Bot Bras 4 (1): 159-167.

Kress WJ. 1984. Systematics of Central American *Heliconia* (*Heliconia*ceae) with pendent inflorescences. J. Arnold Arbor 65: 483-485.

Loges V, de Castro CEF, de Castro ACR, Goncalves C. 2016. Characteristics of pendent *Heliconia* for use in landscape and as cut flower. Ornamental Hort Campinas Sao Paulo 22 (3): 287-295.doi: https://doi.org/10.14295/oh.v22i3.942

Loges, V., Costa, A.S., Leite, K.P., Lima, T.L.A., da Silva, S.Á.C.G, Maranhão, S.R.V.L, de Souza, C.C.F., Guimaraes, W.N.R., & de Castro, A.C.R. 2013. *Heliconia* rauliniana as Cut Flower and Ornamental Plant. Acta Horticulturae, 1000, 123–130. doi: https://doi.org/10.17660/actahortic.2013.1000.14

Malakar, M., Acharyya, P., & Biswas, S. 2015. Evaluation of *Heliconia* Species Based on Agro-Morphological Traits. International Journal of Agriculture, 8(4), 957-964. doi: https://doi.org/10.5958/2230-732X.2015.00109.6

Maria C, Singureanu V, Denisa H, Erszebet B. 2014. *Heliconia*s - Novelties and applicability in floral art. J Hort Forest Biotech 18 (1): 22-27.

Riandini, E., Astuti, R. S., & Setiawan, M. R. (2021). Types of Banana (Musaceae) in Curup Tengah District, Rejang Lebong Regency. *Biologica Samudra*, *3*(1), 14-24.

Rugayah, Widjaja EA, Praptiwi, editor. 2004. Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora. Bogor: Puslit-LIPI.

Vertiana, E. V., Oksari, A. A., & Hariri, M. R. (2023). Studi Perbandingan Kode Batang Dna Inti Dan Kloroplas Pada *Heliconia* sp. IN SILICO. BIO-SAINS: Jurnal Ilmiah Biologi, 2(2), 39-47. doi: https://doi.org/10.6084/m9.figshare.23564679